

Faktor-faktor penentu nilai perusahaan pada industri barang konsumsi

Siti Fadlilah Nur'aini^{1✉}, Riana Rachmawati Dewi², Agni Astungkara³

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan struktur aset terhadap nilai perusahaan, dengan data yang adalah data kuantitatif dan datasekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang digunakan. Objek penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2016-2020. Ada 63 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dapat memperoleh sampel 17 perusahaan selama periode pengamatan 5 tahun. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan analisis pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (UP), struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan struktur aset (AS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata kunci: Nilai perusahaan; kebijakan dividen; ukuran perusahaan; struktur modal; profitabilitas; struktur aset

Determinants of firm value in the consumer goods industry

Abstract

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of dividend policy, firm size, capital structure, profitability, and asset structure on firm value, with quantitative data and secondary data obtained from the annual financial statements used. The object of this research includes manufacturing companies in the consumer goods industry sector, which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2020. There are 63 companies listed on the Indonesian Stock Exchange as manufacturing companies in the consumer goods sector. Determination of the sample is done using the purposive sampling method to obtain a sample of 17 companies during the observation period of 5 years. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 21 program. Based on the results of research analysis and analysis of tests carried out, it can be concluded that company size (UP), capital structure (DER), profitability (ROA), and asset structure (US) affects firm value (PBV), while dividend policy (DPR) does not affect firm value (PBV).

Key words: Firm value, dividend policy, firm size, capital structure, profitability, asset structure

PENDAHULUAN

Banyak dari masyarakat Indonesia yang ingin berinvestasi dalam suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan, terlebih pada perusahaan besar dan sudah *Go Public*. Perusahaan memiliki tujuan utama yakni untuk memakmurkan dari pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam pasar modal, banyak persaingan yang terjadi karena harga saham yang tidak konsisten. Naik turunnya harga saham akan membuat para investor harus berpikir kembali untuk mengambil keputusan. Maka dari itu investor harus lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan melihat informasi pada nilai perusahaan yang nantinya akan diinvestasikan, semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Saat ini, fenomena yang sedang terjadi pada Bursa Efek Indonesia sering terjadi mengalami fluktuasi harga saham. Fluktuasi harga saham dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan, seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, dan lainnya sehingga hal tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Terjadinya fluktuasi harga saham di pasar modal akan membuat ketidakpastian kondisi pasar, dengan naik turunnya harga saham akan mempengaruhi para investor dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu sektor yang terus berkembang dan juga selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaannya yaitu sektor industri barang konsumsi.

Sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang memproduksi barang-barang yang menjadi kebutuhan dasar bagi para konsumen, seperti makanan minuman, rokok, obat-obatan, hingga produk kecantikan dan keperluan alat rumah tangga terdapat sektor industri barang konsumsi ini. Produk-produk yang dihasilkan oleh sektor ini seringkali dibutuhkan oleh orang lain, sehingga sektor industri barang konsumsi memiliki tingkat penjualan yang lebih tinggi, namun sektor industri barang konsumsi mengalami naik turunnya harga saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.



Gambar 1.

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Saham Sektor Industri
Barang Konsumsi 2016-2020

Pada gambar 1, menunjukkan bahwa perkembangan rata-rata harga saham sektor industri dari tahun 2016 hingga tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 rata-rata harga saham barang konsumsi sebesar Rp4.998,00, pada tahun 2017 rata-rata harga saham barang konsumsi sebesar Rp5.859,00. Pada tahun 2018 rata-rata harga saham barang konsumsi sebesar Rp5.391,00, kemudian pada tahun 2019 rata-rata harga saham barang konsumsi sebesar Rp5.230,00, dan pada tahun 2020 rata-rata harga saham barang konsumsi sebesar Rp2.860,00.

Jika dilihat dari grafik tersebut maka dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp861, dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami sehingga dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp861, tahun 2017 ke tahun 2018 telah mengalami penurunan sebesar Rp468, kemudian tahun 2018 ke tahun 2019 telah mengalami penurunan sebesar Rp161, dan tahun 2019 ke tahun 2020 telah mengalami penurunan sebesar Rp2.370. Sehingga, disimpulkan bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2020 yang mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp5.859,00.

Berdasarkan fenomena tersebut harga saham dari sektor industri barang konsumsi telah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yang menyebabkan ketidakpastian dan menjadi masalah bagi perusahaan tersebut, kemudian akan mempengaruhi nilai perusahaan serta mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, maka dari itu para investor harus lebih mencari informasi yang berkaitan tentang nilai perusahaan yang digunakan para investor dalam melakukan investasi. Jika tidak berhati-hati, maka investor akan kehilangan semua modal awal yang diinvestasikannya dalam perusahaan tersebut.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, kebijakan dividen menerangkan bahwa pembagian hasil laba dalam perusahaan akan dijadikan sebagai dividen atau laba ditahan untuk membayar investasi yang akan datang. Ukuran perusahaan berarti suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya aset dalam perusahaan karena semakin besar aset perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang ada pada perusahaan tersebut. Struktur modal menjelaskan perbandingan antara total modal dengan total aset yang kedepannya akan mempengaruhi modal perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas yaitu proporsi moneter yang dapat menunjukkan keuntungan atau profit pada perusahaan agar dapat meningkatkan dan mempengaruhi nilai perusahaan yang ditinjau dari kenaikan harga saham dalam suatu perusahaan. Struktur aset mempengaruhi sebuah aset perusahaan, hal tersebut dijadikan jaminan untuk dapat meningkatkan sebuah nilai perusahaan.

Beberapa penelitian yang mengenai pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan, namun masih terdapat adanya perbedaan dari hasil penelitian. Hasil penelitian Dang et al.,(2019), Rehman (2016), Ovami dan Nasution (2020) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak dengan hasil penelitian Martha et al.,(2018) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat (2020), Bagaskara et al., (2021), dan Dang et al., (2019) berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan hasil penelitian Dang et al., (2018), Dwiastuti dan Dillak (2019), dan Lumoly et al.,(2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dang et al., (2019), Rehman (2016) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak dengan hasil penelitian Manalu et al., (2021), Lestari (2017) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dang et al., (2019), Sucuahi dan Cambarahan, (2016), Manalu et al., (2021), Lumoly et al., (2018), Dewi dan Abundanti, (2019), Dwiastuti dan Dillak, (2019), Martha et al., (2018), dan Putra (2020) mengatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dang et al., (2018), Bagaskara et al., (2021) mengatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat (2020) yang mengatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan hasil penelitian Mandalika (2016) mengatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil uraian di atas, beberapa hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang berbeda, maka penulis memutuskan melakukan penelitian kembali Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan pada Industri Barang Konsumsi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan diakses melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan respon berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama 5 tahun periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (a) perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020; (b) *Annual Report* menggunakan mata uang rupiah; (c) Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami kerugian dan konsisten membagikan dividen selama periode 2016-2020. Sehingga menghasilkan sampel 17 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan variabel dependen nilai perusahaan dan variabel independen kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan struktur aset.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai Perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan, yang sering diartikan sebagai perubahan harga. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Irawan & Kusuma, 2019). Dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Closing Price}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Variabel Independen

Kebijakan Dividen

Menurut kebijakan dividen adalah suatu keputusan dalam perusahaan dalam membagikan dalam membagikan laba sebagai dividen atau dalam bentuk laba ditahan yang digunakan sebagai pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2006). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut (Oktaviarni et al., 2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan yaitu suatu hasil dari pencapaian yang dilakukan perusahaan dimana hal tersebut meningkatkan kepercayaan pada perusahaan setelah melalui beberapa proses dan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditinjau melalui keseluruhan total aset perusahaan (Ramdhonah et al., 2019), dengan rumus :

$$UP = \ln(\text{total asset})$$

Struktur Modal

Struktur modal yaitu perbandingan antara total hutang dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan (Ramdhonah et al., 2019). Dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu sebuah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi atau menilai dan mendapatkan keuntungan sejauh mana perusahaan menciptakan keuntungan (Kasmir, 2016). Dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Struktur Aset

Struktur aset menggambarkan sebagian dari total aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan, dikarenakan secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan dapat lebih mudah mendapatkan sebuah hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki sebuah jaminan dan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2006), dengan rumus struktur aset sebagai berikut:

$$AS = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ingin mengetahui apakah kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan struktur aset mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sampel yang terpilih sebanyak 17 perusahaan dalam 5 tahun, dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan struktur aset. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi. Deskripsi data masing-masing dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.
 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	71	,11	1,87	,4910	,34446
Ukuran Perusahaan	71	26,71	32,73	29,3942	1,59826
Struktur Modal	71	,04	1,59	,5641	,37340
Profitabilitas	71	,01	,30	,1077	,06904
Struktur Aset	71	,06	,63	,3238	,12959
Nilai Perusahaan	71	,60	16,13	3,5321	3,00138

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2.
 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2 tailed)	,390	>0,05	Normal

Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang atau <10 dan *tolerance* >0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3.
 Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
X1 (DPR)	,915	>0,1	1,093	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
X2 (UP)	,847	>0,1	1,180	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
X3 (DER)	,634	>0,1	1,578	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
X4 (ROA)	,354	>0,1	2,825	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
X5 (AS)	,521	>0,1	1,918	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji autokorelasi

Uji ini menggunakan metode Run Test. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Tetapi jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.

Tabel 4.
 Autokorelasi

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp Sig. (2-tailed)	0,073	>0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Uji heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode korelasi *Spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria metode ini yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual >0,05 maka tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$ maka terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 5.
Hteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Kebijakan Dividen	,880	$>0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	,764	$>0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Struktur Modal	,340	$>0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	,160	$>0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Struktur Aset	,829	$>0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah diterima atau tidak.

Model regresi

Tabel 6.
Hasil analisis regresi linear berganda

Variabel	B
(Contant)	-15,532
Kebijakan Dividen	0,62
Ukuran Perusahaan	,306
Struktur Modal	2,391
Profitabilitas	51,135
Struktur Aset	9,850

Berdasarkan tabel diatas, adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -15,532 + 0,62 X_1 + 0,306 X_2 + 2,391 X_3 + 51,135 X_4 + 9,850 X_5$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan (PBV)
- X1 : Kebijakan dividen
- X2 : Ukuran perusahaan
- X3 : Struktur Modal
- X4 : Profitabilitas
- X5 : Struktur Aset

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dapat dilihat melalui F tabel, dengan kriteria pengujian: Jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima, Jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak.

Tabel 7.
Hasil Uji F

Variabel	F _{Hitung}	F _{Tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
DPR, UP, DER, ROA, AS	43,575	$>2,356$	0,000	$<0,05$	Model Layak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($43,575 > 2,356$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel independen (kebijakan dividen (DPR), ukuran perusahaan (UP), struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), struktur aset (AS)) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis T (Uji t)

Uji hipotesis untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang dirumuskan dalam suatu model persamaan regresi. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Jika t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 8.
 Hasil Uji T

Hipotesis	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
H1 (Kebijakan Dividen)	0,114	<1,997	,910	<0,05	Ditolak
H2 (Ukuran Perusahaan)	2,520	>1,997	,014	<0,05	Diterima
H3 (Struktur Modal)	3,984	>1,997	,000	<0,05	Diterima
H4 (Profitabilitas)	11,740	>1,997	,000	<0,05	Diterima
H5 (Struktur Aset)	5,164	>1,997	,000	<0,05	Diterima

Berdasarkan tabel hasil uji T diatas, dapat diartikan berdasarkan hipotesis yang terbentuk sebagai berikut:

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas, variabel kebijakan dividen memiliki nilai t hitung sejumlah 0,114. Sedangkan t tabel sebesar 1,997. ternyata nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,114 < 1,997$) dan nilai signifikansi sebesar 0,910 yang berarti lebih besar dari 0,05, dengan begitu kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2,520 dan t tabel 1,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014, dapat diartikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2,520 > 1,997$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dengan begitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas variabel struktur modal memiliki nilai t hitung sebesar 3,984 dan t tabel 1,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3,984 > 1,997$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dengan begitu struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 di terima.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 11,770 dan t tabel 1,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($11,770 > 1,997$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dengan begitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

Pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas variabel struktur aset memiliki nilai t hitung sebesar 5,164 dan t tabel 1,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($5,164 > 1,997$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dengan begitu struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.

Uji koefisien determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi atau R² bertujuan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel x secara simultan terhadap variabel y. Dalam uji SPSS, koefisien determinasi terletak pada *Adjusted R Square*. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 9.
 Hasil Uji R²

Adjusted R Square	Keterangan
0,753	Berpengaruh sebesar 75,3%

Berdasarkan tabel 9 hasil uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 75,3% dipengaruhi oleh variabel independen kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan struktur aset.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada investor tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Karena pemegang saham tidak memperhatikan bahwa dana tersebut berasal dari *capital gain* atau dividen, tetapi cenderung melihat imbal hasil dari investasi. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Martha et al., (2018), tetapi tidak sejalan Dang et al., (2019), Rehman (2016), dan Ovami dan Nasution (2020) dengan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan memberikan sinyal positif bagi investor, sehingga dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dang et al., (2019), Al-Slehat (2020), Bagaskara et al., (2021), tetapi tidak dengan penelitian Dang et al., (2018), Lumoly et al., (2018), Dwiastuti dan Dillak (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya hutang yang tinggi, diharapkan manajemen perusahaan dapat membiayai aktivitas operasionalnya dengan baik dan memadai, sehingga investor akan melihat ini sebagai sinyal positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dang et al., (2019), Rehman (2016), tetapi tidak dengan penelitian Manalu et al., (2021), Lestari (2017) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan adanya profitabilitas yang tinggi akan menerima modal yang cukup untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan memiliki prospek jangka panjang yang akan menjadi sinyal positif, sehingga dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dang et al., (2019), Sucuahi dan Cambarahan (2016), Manalu et al., (2021), Lumoly et al., (2018), Dewi dan Abundanti (2019), Dwiastuti dan Dillak (2019), Martha et al., (2018), Putra (2020), tetapi tidak dengan penelitian Dang et al., (2018), Bagaskara et al., (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t, struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan pemanfaatan aset tetap akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena sebagian besar perusahaan yang stabil secara *financial* akan mendapatkan nilai investasi yang tinggi. Bila dimanfaatkan secara optimal, *return* perusahaan akan meningkat dan akhirnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Al-Slehat (2020), tetapi tidak dengan penelitian Mandalika (2016) yang menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. Sumber informasi penelitian ini adalah data sekunder, dilihat dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Sampel penelitian ini berjumlah 17 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan penelitian penelitian Dang et al., (2019), Al-Slehat (2020), dan Bagaskara et al., (2021). Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan penelitian Dang et al., (2019), dan Rehman (2016). Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sesuai dengan penelitian Dang et al., (2019), Sucuahi dan Cambarahan (2016), Manalu et al., (2021), Lumoly et al., (2018), Dewi dan Abundanti (2019), Dwiastuti dan Dillak (2019), Martha et al., (2018), dan Putra et al., (2020). Struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan penelitian Al-Slehat (2020), sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sesuai dengan penelitian Martha et al., (2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Slehat, Z. A. F. (2020). Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/116/113>
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2018). Impact of dividend policy on corporate value: Experiment in Vietnam. *International Journal of Finance and Economics*, 631–645. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2095>
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 146–162. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099–6118. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 293–306. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.62>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Manalu, P., Getsmani, Hutagaol, C. P., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>
- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 207–218.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>

- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi Volume*, 4, 331–336. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2>.
- Pudjiastuti, E., & Husnan, S. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (5th ed.).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Putra, F. (2020). *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 100–108.
- Putri, M. T. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIP*, 4(2), 1–12.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Rehman, O. U. (2016). Impact of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 21, 40–57.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149–153. <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>